

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Menurut Behrendt & Franklin (2014) ‘kunjungan lapangan artinya bepergian instruksional, darmawisata sekolah, dimana peserta didik berinteraksi serta menerima pengalaman menggunakan menampilkan aneka macam ilham/konsep yang menghubungkan dengan materi yg dipelajari’, dengan kata lain siswa selain dapat membandingkan teori dan pengalaman lapangan siswa juga dapat terbantu memahami secara langsung dengan arahan guru serta tenaga ahli yang ada. Kunjungan lapangan atau kunjungan industri merupakan bentuk pembelajaran yang lebih dekat dengan siswa karena siswa berinteraksi langsung dengan sumber belajar utama. Belajar langsung dari sumber belajar utama meningkatkan kemungkinan bahwa pemahaman sains yang lebih baik dapat dipertahankan dan digunakan nantinya. Selain itu, tujuan pembelajaran tatap muka di lapangan adalah untuk meningkatkan rasa ingin tahu siswa terhadap fenomena dan kejadian di lapangan, mendekatkan siswa dengan sumber belajar utama, mengembangkan softskill dan budaya ilmiah siswa dalam berintegrasi dengan masyarakat.

Kunjungan Industri atau kunjungan studi lapangan pada sekolah sangat lumrah dilaksanakan baik itu dari sekolah dasar sampai jenjang perguruan tinggi, salah satunya pada jenjang sekolah menengah kejuruan. Sekolah sering mengadakan kegiatan Kunjungan Industri atau Kunjin ini. Pada dasarnya semua kegiatan yang melibatkan peserta didik memang seharusnya sejalan dengan kebutuhan siswa itu sendiri demi memaksimalkan potensi dan tujuan yang ada. Sehingga mereka dapat mengambil pelajaran dan pengalaman yang akan sangat bermanfaat dalam studinya maupun dalam dunia kerja nantinya. Memotivasi dan meningkatkan semangat untuk belajar dan mengasah keterampilan untuk berhasil dalam hidup. Menambah wawasan dan berpikir siswa dalam pembelajaran dengan mengamati kegiatan industri. Dari hal tersebut banyak sekali manfaat yang bisa didapatkan lewat kegiatan Kunjungan Industri ini. Pada kenyataannya kegiatan seperti Kunjungan Industri di sekolah ini sering di anggap sebelah mata dan kurangnya keseriusan baik dari perencanaan dan perancangan kegiatan tersebut,

sehingga kenyataannya kegiatan kunjungan industri hanya membuang-buang waktu dan uang, tidak tercapai dengan jelas dan pasti dari banyaknya manfaat yang bisa didapatkan.

Kunjungan industri di SMK Negeri 2 Bogor dilaksanakan rutin setiap tahunnya, namun pada setiap pelaksanaan belum pernah ada ditetapkannya aturan serta tugas khusus kepada siswa. Aturan yang seharusnya bisa jadi acuan seperti standar operasional prosedur (SOP) kunjungan industri. Mengikuti Penjelasan tersebut, Tjipto Atmoko (2011) mendefinisikan SOP sebagai pedoman untuk melaksanakan pekerjaan sesuai dengan fungsi dan alat evaluasi kinerja lembaga pemerintah dan non-pemerintah, komersial dan non-komersial, berdasarkan kriteria teknis, administratif, dan prosedural. indeks secara berurutan SOP ini bisa membantu melancarkan proses pelaksanaan kunjungan industri, serta memaksimalkan tujuan agar siswa bisa mendapatkan kebutuhannya secara akurat dan relevan, bahkan bisa jadi menjawab permasalahan mereka pada pembelajaran konstruksi jalan dan jembatan di kelas.

Secara umum Desain Permodelan dan Informasi Bangunan (DPIB) mempelajari ilmu tentang gambar konstruksi bangunan, konstruksi bangunan, pengukuran tanah, gambar konstruksi menggunakan aplikasi komputer baik 2D maupun 3D, desain interior dan eksterior, konstruksi jalan dan jembatan, menghitung RAB, laporan pembangunan dan lain-lain. Pada kompetensi keahlian Desain Permodelan dan Informasi Bangunan terdapat mata pelajaran konstruksi jalan dan jembatan (KJJ), mata pelajaran ini membahas semua pemahaman mengenai dunia konstruksi yang ada pada jalan serta jembatan secara garis besarnya. Dengan demikian pelajaran KJJ ini menuntut siswa untuk bisa memahami secara menyeluruh mengenai ilmu yang ada pada konstruksi jalan serta jembatan.

Dunia industri di Indonesia kini berjalan dengan pesat, salah satunya dunia konstruksi di Indonesia, yang lebih khususnya pada konstruksi jalan jembatan. Banyak sekali modernisasi yang ada pada pembangunan jalan serta jembatan yang ada di Indonesia, salah satunya maraknya pembangunan jalan Tol serta jembatan yang bisa dibilang besar, banyak sekali inovasi yang dilakukan pada dunia konstruksi jalan jembatan di Indonesia.

Pada pembelajaran di SMKN 2 Bogor kompetensi keahlian DPIB kelas 11 mereka belum pernah diarahkan secara langsung pada dunia lapangan konstruksi jalan dan jembatan, semua siswa yang telah melaksanakan praktek kerja lapangan tidak ada satupun yang mendapatkan proyek jalan atau jembatan, dengan begitu siswa cukup sulit untuk bisa memahami materi pelajaran konstruksi jalan dan jembatan, ditambah materi yang cukup banyak untuk mereka kuasai pada pelajaran ini. Padahal pada dunia pekerjaan sangat terbuka luas untuk peluang bekerja pada bidang konstruksi jalan dan jembatan di Indonesia.

Pada dunia konstruksi di Indonesia banyak sekali peluang pekerjaan yang sangat terbuka untuk masa yang akan datang, selain itu dengan selarasnya perkembangan zaman banyak sekali modernisasi pada teknologi konstruksi jalan jembatan salah satunya yang ada di Indonesia. Dengan hal ini calon pekerja khususnya siswa SMK didorong untuk bisa bersaing di dunia industri yang akan datang. Untuk memudahkan siswa atau peserta didik memahami materi dasar mulai dari proses, bahan, alat, bagian bagian, struktur bahkan gambar konstruksi jalan dan jembatan salah satunya siswa harus melihat contoh secara langsung baik itu proyek pembangunan jalan maupun jembatan atau observasi jalan dan jembatan yang sudah ada.

Seperti penjelasan di atas sangat menarik jika dianalisis bagaimana tingkat kebutuhan kegiatan Kunjungan Industri ini jika dilaksanakan pada pelajaran Konstruksi Jalan dan Jembatan berdasarkan respon siswa kompetensi keahlian desain pemodelan dan informasi bangunan SMKN 2 Kota Bogor. Serta bagaimana rancangan kerangka aturan atau standar operasional prosedur kunjungan industri yang sesuai dengan kebutuhan.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang masalah diatas, maka dirumuskan identifikasi masalah sebagai berikut:

1. Banyaknya materi pelajaran konstruksi jalan dan jembatan yang harus dipelajari siswa DPIB di SMK.

2. Siswa DPIB kurang mengenal terhadap dunia lapangan konstruksi jalan dan jembatan.
3. Tidak adanya siswa yang melakukan praktik kerja lapangan di proyek jalan dan jembatan.
4. Banyaknya manfaat yang seharusnya bisa didapatkan siswa dalam Kunjungan Industri di sekolah.
5. Belum pernah dilakukan Kunjungan Industri pada proyek Konstruksi jalan dan jembatan.
6. Tidak adanya standar operasional prosedur dalam kegiatan Kunjungan Industri sebelumnya.
7. Tidak adanya tugas khusus yang diberikan kepada siswa dalam kegiatan kunjungan industri sebelumnya.
8. Banyaknya peluang pekerjaan pada proyek jalan dan jembatan di Indonesia.

1.3 Batasan Masalah

Pada penelitian ini, bahasan analisis tingkat kebutuhan siswa ini dibatasi hanya mengenai kebutuhan kegiatan Kunjungan Industri pada mata pelajaran konstruksi jalan dan jembatan berdasarkan respon atau persepsi siswa kompetensi keahlian desain pemodelan informasi bangunan kelas XI di SMKN 2 Bogor, serta rancangan kerangka Standar Operasional Prosedur kegiatan kunjungan industri.

1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang masalah diatas, maka dapat dirumuskan masalah penelitian ini sebagai berikut:

1. Bagaimana analisis tingkat kebutuhan siswa terhadap kegiatan Kunjungan Industri pada pelajaran konstruksi jalan dan jembatan di SMKN 2 Bogor?
2. Bagaimana cara merancang kerangka Standar Operasional Prosedur (SOP) kegiatan Kunjungan Industri yang sesuai dengan kebutuhan siswa pada Kompetensi Keahlian DPIB SMKN 2 Bogor?

1.5 Tujuan Penelitian

Berdasarkan uraian rumusan masalah diatas, tujuan yang hendak dicapai dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui analisis tingkat kebutuhan siswa terhadap kegiatan Kunjungan Industri pada pelajaran konstruksi jalan dan jembatan SMKN 2 Bogor.
2. Untuk mengetahui rancangan kerangka Standar Operasional Prosedur (SOP) kegiatan Kunjungan Industri yang sesuai dengan kebutuhan siswa DPIB SMKN 2 Bogor.

1.6 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dalam penelitian ini adalah:

1.6.1 Manfaat Teoritis

- a. Sebagai bahan masukan bagi para pendidik yang menjalankan kegiatan Kunjungan Industri.
- b. Menambah pengetahuan bagi pembaca tentang kebutuhan Kunjungan Industri dalam pembelajaran dalam dunia pendidikan.
- c. Sebagai bahan pustaka bagi mahasiswa Pendidikan Teknik Bangunan Fakultas Teknologi dan Kejuruan Universitas Pendidikan Indonesia.

1.6.2 Manfaat Praktis

Dari hasil penelitian tindakan kelas ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi para praktisi baik peneliti, siswa, guru dan sekolah.

- a. Bagi Siswa, dapat lebih memahami dan mendalami materi teori yang disampaikan guru pada kegiatan Kunjungan Industri yang dilaksanakan.
- b. Bagi Guru, dapat mengaplikasikan kegiatan Kunjungan Industri sesuai dengan kebutuhan siswa pada pelajaran konstruksi jalan dan jembatan.
- c. Bagi Sekolah, hasil penelitian ini diharapkan dapat memperbaiki dan meningkatkan efektivitas pembelajaran mata pelajaran Konstruksi Jalan dan Jembatan serta kegiatan kunjungan industri di sekolah.

1.7 Sistematika Penulisan

Adapun sistematika dalam penelitian ini adalah untuk mempermudah penulisan dan penyusunan, dengan sistematika sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Berisi tentang latar belakang, identifikasi masalah, pembatasan masalah, rumusan masalah, tujuan dari penelitian, manfaat dari penelitian, serta sistematika penelitian.

BAB II KAJIAN PUSTAKA

Kajian pustaka merupakan kumpulan teori teori sebagai pendukung dalam pembahasan laporan.

BAB III METODE PENELITIAN

Dalam metodologi terdapat beberapa keterangan dalam melakukan kegiatan, Teknik-teknik yang dilakukan dalam pengumpulan data serta penerapannya yang sesuai dengan prosedur perencanaannya.

BAB IV TEMUAN DAN PEMBAHASAN

Bagian temuan ini mencakup penyamaan data data yang didapatkan, serta membahas keseluruhan perhitungan, hasil serta inti dari penelitian ini untuk bisa menjawab rumusan penelitian

BAB V SIMPULAN, IMPLIKASI DAN REKOMENDASI

Bagian ini mencakup kesimpulan dari keseluruhan penelitian untuk menjelaskan hasil tujuan penelitian, dampak, serta rekomendasi.

DAFTAR PUSTAKA

Daftar Pustaka berisikan tentang sumber-sumber referensi yang dipakai dalam penelitian ini.